

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2017 : 2). Strategi penelitian ini menggunakan strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sujarweni wiratna (2015: 39) Metode pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61).

Dalam penelitian ini populasi umumnya adalah seluruh konsumen yang membeli di Keab eyang Kakung yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan

karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Sampel penelitian ini adalah pelanggan Kebab Eyang Kakung dengan Kriteria sebagai berikut:

1. Sampel yang dipilih adalah konsumen yang pernah membeli di Kebab Eyang Kakung
2. Sampel yang dipilih adalah pelanggan yang membeli lebih dari sekali

Menurut Sugiyono (2015:135) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel dari penelitian ini adalah Pelanggan yang membeli di Kebab Eyang Kakung karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti dari populasi Pelanggan Kebab Eyang Kakung maka penulis Menggunakan rumus:

$$n = \frac{N^2}{4(moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N= Tingkat Keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan Sampel (95%=1,96)

Moe=*margin of error* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa di tolerir (ditentukan 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui jumlah sampel minimal 96 responden dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 100 responden

3.2.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan

digunakan dalam penelitian. Terdapat dua teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2017:82). Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). pertimbangan yang digunakan adalah pembeli yang melakukan pembelian di kebab eyang kakung lebih dari 2 kali

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2016: 225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yang pernah melakukan pembelian di Kebab Eyang Kakung, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahapan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mencapai dari penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket / kuesioner pada sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara bertemu langsung maupun melalui link *google form* kepada responden yang telah membeli atau pelanggan Kebab Eyang Kakung

3.3.3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert (*likert rating scale*) sebagai alat penelitian untuk mengukur pernyataan yang tertera dalam kuesioner. Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek dan objek tertentu. Dinamakan skala likert karena dikembangkan oleh Rensis Likert. Jawaban setiap instrument mempunyai ruang dari sangat positif sampai sangat negative. Item yang bernilai positif maka angka terbesar diletakan pada “sangat setuju”, sedangkan item yang bernilai negatif maka angka terbesar diletakan pada “sangat tidak setuju” (Bahri, 2018:145). Menurut Sugiyono (2017:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan tabel pengukuran skala likert :

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

Kriteria Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Dari tabel tersebut peneliti sengaja meniadakan jawaban ragu-ragu atau netral karena kategori tersebut memiliki makna ganda yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban. Disediakan jawaban di tengah - tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban di tengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2012:38-40) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Hubungan satu variabel dengan variabel yang lain dalam penelitian ini tebagidalam:

1. Variabel *Independent* (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*(terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (X1), Inovasi Produk (X2) dan Harga (X3)

- 1) Kualitas produk adalah Produk merupakan inti dari sebuah kegiatan pemasaran karena produk merupakan output atau hasil dari salah satu kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar sasaran untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen
- 2) Inovasi Produk adalah Secara sederhana, inovasi bisa diartikan sebagai implementasi praktis sebuah gagasan ke dalam produk atau proses baru. Inovasi bisa bersumber dari individu, perusahaan, riset di universitas, laboratorium dan inkubator pemerintah, maupun organisasi nirlaba swasta
- 3) Harga adalah merupakan suatu nilai produk, karna akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan

konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut.

2. Variabel *Dependent* (Variabelterikat)

Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah Keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2.Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	No. item
Kualitas Produk (X ₁) Tjiptono (2016:134)	a. <i>Performance</i> (mutu kinerja)	1
	b. <i>Feature</i> (keistimewaan)	2
	c. <i>Confermance to Specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)	3
	d. <i>Durability</i> (daya tahan)	4
	e. <i>Conformance quality</i> (mutu kesesuaian)	5
	f. <i>Serviceability</i>	6
	g. <i>Esthetics</i> (Estetika)	7
	h. <i>Perceived Quality</i> (kualitas yang dipersepsikan)	8
Inovasi Produk (X ₂) Everett(Tjiptono 2012:296)	a. Keunggulan realtif	9
	b. Kesesuaian atau keseresaian	10
	c. kerumitan	11
	d. Ketercobaan	12
	e. Keterlihatan	13
Harga Mursid (2014:83-84), (X ₃)	a. <i>Cost oriented pricing</i>	14
	b. <i>Demand oriented pricing</i>	15
	c. <i>Competition oriented pricing</i>	16
Keputusan pembelian Kotle dan	a. Pengenalan Kebutuhan	17
	b. Pencarian Informasi	18

Keller (bob Sabran 2012:193) (Y)	c. evaluasi alternatif	19
	d. Keputusan Pembelian	20
	e.Perilaku Pasca Pembelian	21

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh variabel intervening dalam penelitian ini digunakan penulis menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS versi 24. Peneliti juga menguji reliabilitas dan validitas terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan yang dijadikan sebagai data untuk penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan statistik deskriptif juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas setelah selesai tahap pengujian normalitas maka dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis suatu data yang dilakukan dengan cara memberi penjelasan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan yang nantinya berbentuk statistik yang dilihat dari nilai rata rata, standar deviasi, varian maksimal serta minimal(Ghozali, 2016:19).

3.6 Uji Instrumen Data

Uji instrumen dalam sangat diperlukan dalam penelitian karena merupakan uji yang sangat diprioritaskan, sebab data dapat menggambarkan variabel yang diteliti dan dapat digunakan sebagai alat untuk membuktikan hipotesis .Keefektifan penelitian sangat bergantung pada alat ukur yang digunakan.Tentu saja alat ukur yang efektif dan andal (*reliable*) dapat menjelaskan hasil penelitian dalam arti luas berdasarkan keadaan sebenarnya.Validitas dan reliabilitas jawaban responden diukur dengan dua tes yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program analisis data yaitu (*software*) SPSS.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas ini berfungsi untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diatur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2017:168) mengatakan bahwa instrumen yang efektif berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel dan pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Standar pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan/pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor totalnya yang kemudian dapat dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item pernyataan/pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang kemudian dinyatakan tidak valid.
3. Adapun pengujian validitas pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- | | |
|-----|-------------------|
| r | = Korelasi |
| x | = Skor Pertanyaan |
| n | = Jumlah Sampel |
| y | = Skor Total |

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2016:23), Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas penelitian ini dengan menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuisisioner. Adapun kriteria reliabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0,6 dapat dikatakan layak digunakan (*reliable*) dan apabila nilai *cronbach alpha* lebih kecil 0,6 dapat dikatakan tidak layak digunakan (*reliable*).Metode yang sering digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah *Cormbach alpha* yang mengukur instrumen alat ukur dinyatakan reliabel atau tidak reliabel, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai cornbach alpha $> 0,60$ maka kuesioner yang disajikan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai cornbach alpha $< 0,60$ maka kuesioner yang disajikan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.7 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji keabsahan pernyataan yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen serta merupakan asumsi sementara yang dibuat oleh peneliti untuk menguji data yang valid. Untuk membuktikan hipotesis – hipotesis yang telah dijelaskan oleh peneliti maka dilakukan dengan cara uji hipotesis yang terdiri atas uji – t ,uji – F, dan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan juga pengaruh variabel independen dengan variabel dependen apabila dilakukan secara bersamaan (simultan).

3.7.1 Uji Hipotesis dengan uji t

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$), uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dan t tabel dengan ketentuan :

Kriteria Uji t:

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Semakin besar nilai (R^2) atau mendekati satu semakin baik hasil regresi tersebut karena variabel independen secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya koefisien korelasi. Dalam penelitian ini untuk menguji kemampuan variabel Kualitas Produk, Inovasi Produk, harga dan Keputusan Pembelian di Kebab eyang Kakung

koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

